

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris, khususnya dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini melibatkan penulis secara langsung menemui informan atau subjek hukum yang telah ditetapkan, untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.¹ Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data tentang faktor penyebab *childfree* bagi pasangan suami isteri di kota Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni data yang dikumpulkan berdasarkan hasil eksplorasi dari subjek penelitian melalui pengamatan dengan wawancara diuraikan Penulis kemudian diteliti merupakan hasil eksplorasi atau subjek penelitian kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan.² Pendekatan ini dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan berdasarkan data-data dari hasil wawancara dari pihak pasangan suami isteri yang memilih *childfree* di Kota Banjarmasin.

¹Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Persepektif Kualitatif* (Yogyaakarta: Deepublish, 2020), 8.

²Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 115.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ingin penulis lakukan mengenai “Faktor Penyebab *Childfree* bagi Pasangan Suami Istri di Kota Banjarmasin” yakni di Jalan Pramuka dan Jalan Tembus Mantui Basirih di Kota Banjarmasin. Penulis memilih lokasi tersebut karena subjek dan objek permasalahan penulis dapat ditemukan di lokasi tersebut. Lokasi Banjarmasin Timur merupakan salah satu kecamatan di Banjarmasin yang terletak di bagian timur kota. Kawasan ini mencakup area yang lebih dekat dengan sungai-sungai besar dan kanal, yang menjadi ciri khas Banjarmasin. Selain itu, kawasan ini memiliki berbagai pemukiman dan kawasan perdagangan. Berdasarkan data yang tersedia, Banjarmasin Timur terdiri dari beberapa kelurahan seperti Kelurahan Pemurus Luar, Pemurus Dalam, dan lainnya. Populasi di kawasan ini cukup padat, mengingat posisinya yang strategis. Sektor ekonomi di kawasan ini meliputi perdagangan, industri ringan, serta sektor jasa. Jumlah penduduk tahun 2023 di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, mencapai 1.244.869 jiwa. Sedangkan, Banjarmasin Selatan terletak di bagian selatan kota Banjarmasin. Wilayah ini juga dikenal dengan adanya pemukiman padat penduduk, serta kawasan yang berbatasan langsung dengan daerah-daerah lain di luar kota Banjarmasin. Banjarmasin Selatan mencakup kelurahan-kelurahan seperti Kelurahan Murung Raya, Sungai Miai, dan lainnya. Secara umum, wilayah ini juga memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Masyarakat di Banjarmasin Selatan banyak yang bekerja di sektor perdagangan, jasa, dan pertanian. Terdapat juga banyak pemukiman padat yang menjadi ciri khas

daerah ini. Jumlah penduduk tahun 2023 di Kecamatan Banjarmasin Selatan pada tahun 2021 adalah 165.709 jiwa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan kemudian dikumpulkan langsung oleh penulis dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli. Data asli diperoleh penulis dari metode wawancara ataupun observasi di lapangan.³ Data yang akan dikumpulkan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang akan digali penulis, yaitu identitas para informan yang meliputi: nama, umur, alamat.
- 2) Faktor Penyebab *Childfree* bagi Pasangan Suami Istri di Kota Banjarmasin.
- 3) Perspektif Hukum Keluarga Islam terhadap pasangan suami istri yang memilih menerapkan *childfree* di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Ini bisa berupa data yang telah

³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

dipublikasikan dalam literatur ilmiah, laporan penelitian, statistik resmi, atau dokumen lainnya yang tersedia untuk umum. Dalam penelitian, data sekunder sering digunakan untuk mendukung analisis atau mengisi kekosongan informasi yang tidak dapat diperoleh dari data primer.⁴

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada tempat atau asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah para pihak atau pasangan suami isteri yang memilih untuk *childfree*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang bertanggung jawab untuk mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari narasumber atau responden. Proses wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, telepon, atau melalui

⁴Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 59

media komunikasi lainnya, tergantung pada kebutuhan dan kondisi penelitian..⁵

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan Penulis untuk mendapatkan data informasi dari informan terkait permasalahan faktor penyebab *childfree* bagi pasangan suami isteri di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan data yang didapatkan penulis berupa foto tempat atau hal yang berkaitan dengan permasalahan penulis guna penunjang atau membuktikan adanya *childfree* bagi pasangan suami isteri di Kota Banjarmasin.

E. Analisis Data

Analisis pada penelitian dengan teknik analisis kualitatif dan deskriptif.⁶

1. Analisis kualitatif merupakan runtutan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan terhadap pihak yang diamati.
2. Analisis deskriptif adalah menjabarkan hal hal yang terhadap hukum atau hal yang cocok untuk diterapkan dan direkomendasikan.

Adapun analisis data yang digunakan merupakan analisis kualitatif-deskriptif, yang diperoleh dari hasil wawancara.

⁵Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 59

⁶Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 3.